

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya suatu perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil, perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur, memiliki tujuan utama yaitu untuk mengembangkan usahanya dan memperoleh laba yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup usahanya dimasa yang akan datang. Seiring dengan perkembangan ekonomi yang semakin pesat, pemerintah memberikan kesempatan secara luas kepada para usahawan untuk berperan aktif dalam bidang ekonomi. Hal ini dapat menimbulkan persaingan yang semakin ketat di dunia usaha sehingga mengharuskan perusahaan memiliki kemampuan dalam melaksanakan dan meningkatkan kegiatan-kegiatan yang menyangkut penentuan perencanaan dan tujuan perusahaan dimasa yang akan datang, untuk itu perusahaan perlu membuat kebijakan yang mengacu pada efisiensi dan efektivitas kerja.

Pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan perhitungan laba rugi serta laporan keuangan lainnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas perusahaan tersebut. Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan adanya analisis laporan keuangan (Kasmir, 2019 : 66). Kegiatan dalam analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan. Ada banyak metode maupun teknik yang terdapat dalam analisis laporan keuangan. Salah satu teknik analisis laporan keuangan yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan adalah salah satu teknik analisis laporan keuangan yang menggambarkan hasil perbandingan antara pos satu dengan pos lainnya dengan menunjukkan keadaan posisi keuangan suatu perusahaan dalam rangka mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2019: 104) “Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”. Dari hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

CV Adi Putra Utama merupakan perusahaan berbadan hukum berbentuk Commanditaire Vennotschaap (CV) yang bergerak dibidang perdagangan umum, percetakan dan kontraktor supplier. Sebagaimana umumnya sebuah perusahaan, CV Adi Putra Utama juga membuat laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan yang berguna sebagai informasi keuangan perusahaan. Namun dalam hal ini CV Adi Putra utama belum menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui secara terperinci masalah keuangan yang terjadi. Berikut adalah data mengenai laporan keuangan CV Adi Putra Utama dari tahun 2015-2019 :

Tabel 1.1
Laporan Keuangan
Jumlah Penjualan, Laba Bersih, Piutang dan Utang Lancar
Tahun 2015-2019

(Dalam Rp)

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
Penjualan	651.997.500	625.824.000	606.267.000	603.859.000	600.065.000
Laba Bersih	257.871.646	234.358.411	214.877.741	213.707.201	210.136.501
Piutang	603.087.837	613.546.060	632.274.355	640.850.000	655.500.000
Utang Lancar	77.279.789	104.855.708	121.822.334	131.962.393	148.779.200

Sumber : Laporan keuangan CV Adi Putra Utama

Dari tabel tersebut, bisa dilihat bahwa kondisi penjualan perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya, yang mengakibatkan laba yang dihasilkan menurun. Begitu juga dengan piutang dan utang lancar yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini mengindikasikan terjadinya penumpukan piutang. Untuk mengetahui kondisi perusahaan tersebut perusahaan belum

mengadakan analisis lebih lanjut terhadap kondisi perusahaan. Untuk itu perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan keuangan dan operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menyadari pentingnya rasio keuangan suatu perusahaan, sehingga dalam penulisan laporan akhir ini penulis memilih judul “ **Analisis Rasio Keuangan pada CV Adi Putra Utama Palembang** ”.

1.2 Rumusan Masalah

1. perusahaan belum mampu dalam mengelola aktiva yang dimilikinya dilihat dari rasio aktivitas.
2. perusahaan belum mampu dalam memperoleh laba yang maksimal dilihat dari rasio profitabilitas.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak terjadi penyimpangan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu terhadap rasio keuangan pada CV Adi Putra Utama Palembang antara lain Rasio Aktivitas berupa *Receivable Turnover*, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, *Fixed Assets Turn Over*, dan *Asset Turnover* serta Rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin*, *ROI*, dan *ROE*. Data perusahaan yang digunakan adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan perusahaan tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, laporan akhir ini adalah untuk mengetahui rasio keuangan CV Adi Putra Utama Palembang tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis mengenai keadaan atau kondisi keuangan perusahaan sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu yang ada.
2. Bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan sebagai bahan masukan bagi perusahaan khususnya mengenai rasio keuangan perusahaan.
3. Diharapkan dapat digunakan sebagai dasar bahan bacaan dalam penyusunan Laporan Akhir dimasa yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, memerlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam manajemen perusahaan yang nantinya jika terjadi.

Menurut Sugiyono (2017:137), metode pengumpulan data bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.
2. Kuesioner (Angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penulisan laporan ini adalah Interview (wawancara) dengan mewawancarai pemilik dari CV Adi Putra Utama untuk memperoleh data yang diperlukan serta proses jalannya kegiatan di perusahaan.

Selain metode pengumpulan data, penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2017:137), sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data langsung dari yang memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sumber data primer yaitu wawancara langsung dengan pemilik CV Adi Putra Utama mengenai gambaran umum perusahaan dan pertanyaan-pertanyaan lainnya yang berkaitan dengan rasio keuangan perusahaan, serta sumber data sekunder yaitu Laporan Laba Rugi dan Neraca tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menggambarkan penulis mengemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, akan diuraikan teori-teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan permasalahan dalam laporan akhir. Teori-teori tersebut yaitu pengertian, tujuan, sifat, dan jenis laporan keuangan, pengertian, tujuan, metode analisis laporan keuangan, pengertian dan jenis rasio keuangan.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis akan menguraikan keadaan umum perusahaan, data yang mencakup sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas di perusahaan, kegiatan perusahaan, serta data laporan perusahaan yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai analisis data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan teori-teori yang dikemukakan. Analisis tersebut meliputi analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pemecahan masalah pada perusahaan.